

**ANALISIS PERESEPAN *UNLICENSED DRUG*
PADA PASIEN ANAK DI APOTEK UBAYA
PERIODE TAHUN 2008**

Agus Pranajaya, 2009

Pembimbing: (I) A.Adji Prayitno, (II) Sylvi Irawati

ABSTRAK

Penggunaan obat-obatan di luar lisensi (*unlicensed drug*) pada umumnya ditemui pada anak-anak. Dilakukan analisis persepan *unlicensed drug* secara non-eksperimental, observasional dengan rancangan analisis deskriptif yang bersifat retrospektif pada pasien anak di Apotek Ubaya selama periode 2008. Pengamatan dilakukan pada resep anak. Dari 203 resep yang ada, diambil 135 resep dengan metode acak sederhana. Berdasarkan hasil analisis data terdapat 58,52% (79/135) resep *unlicensed drug* dengan perincian sebagai berikut: jumlah lembar resep yang berisi 1 *unlicensed drug* sebanyak 40,74% (55/135), lembar resep yang berisi 2 *unlicensed drug* sebanyak 15,55% (21/135) dan lembar resep yang berisi 3 *unlicensed drug* sebanyak 2,23% (3/135). Bila dihitung dari jumlah seluruh resep, maka jumlah resep yang berisi *unlicensed drug* adalah 42,29% (107/253). Golongan obat yang paling banyak diresepkan *unlicensed* adalah antihistamin 18,68%, penekan batuk 17,79% dan antibakteria 13,51%. Jenis obat yang paling banyak diresepkan *unlicensed* dari masing-masing golongan adalah triprolidine 4,01%, dextrometorphan HBr 5,35% dan amoxicillin 3,01%.

Kata Kunci : *unlicensed drug*, anak, apotek